PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

REKA SALLNA RATU FEBRIANA
NPM. 1811080021

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023

PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

REKA SALLNA RATU FEBRIANA
NPM. 1811080021

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023

ABSTRAK

Penelitian pengaruh layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan media audio-visual terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik di SMK Persada Bandar Lampung ini di latar belakangi karena kurangnya informasi tentang pemahaman perilaku *bullying* yang diberikan sekolah pada peserta didik dakam berprilaku. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media audio-visual terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik di SMK Persada Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penelitian ini apakah pengaruh layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan media audio-visual terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik di SMK Persada Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara dan observasi. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperiment design one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan media audio-visual terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik di SMK Persada Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian berjumlah 8 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Persada Bandar Lampung dapat dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman perilaku bullying pada peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan sebelum dan setelah pemberian layanan berdasarkan analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Dan hasil *pretest* menggunakan instrument berupa angket, peserta didik mendapatkan skor sebesar 419 dengan skor rata-rata sebesar 52,3. Kemudian setelah mendapatkan layanan informasi menggunakan media audio visual yaitu power-point dan vidio animasi, peserta didik diberikan *posttest* menggunakan insrument yang sama yaitu berupa angket dan mendapatkan skor sebesar 761 dengan skor rata-rata 95,1. Hasil uji menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan Z_{hitung} dari sampel yang diambil di kelas X TKJ sebesar -3.688 maka dapat terlihat perbandingan peningkatan pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman perilaku bullying pada peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Media Audio-Visual, Pemahaman Perilaku *Bullying*.

ABSTRACK

information services in Guidance and Counseling using audio-visual media on understanding bullying behavior in students at SMK Persada Bandar Lampung is based on the lack of information about understanding bullying behavior given by schools to students. Therefore the researcher wants to examine how the influence of information services using audio-visual media on the understanding of bullying behavior in students at SMK Persada Bandar Lampung. The purpose of this study was to determine the influence of information services in Guidance and Counseling using audio-visual media on the understanding of bullying behavior in students at SMK Persada Bandar Lampung.

This study uses data collection techniques in the form of questionnaires, interviews and observations. The approach to this research is a quantitative approach with a pre-experimental research design, one group pretest-posttest design. This study focuses on the effect of information services in Guidance and Counseling using audio-visual media on students' understanding of bullying behavior at SMK Persada Bandar Lampung. The sample in the study amounted to 8 students.

Based on the results of research at SMK Persada Bandar Lampung, it can be concluded that it can be concluded that information services in guidance and counseling using audio-visual media have an effect on understanding bullying behavior in class X TKJ students at SMK Persada Bandar Lampung. This has been proven by the results of the pretest and posttest that were carried out before and after service delivery based on data analysis using the Wilcoxon Test. And the results of the pretest using an instrument in the form of a questionnaire, students get a score of 419 with an average score of 52,3. Then after getting information services using audio-visual media, namely power-point and video animation, students are given a posttest using the same instrument, namely a questionnaire and get a score of 761 with an average score of 95,1. The test results using the Wilcoxon test obtained Z_{count} from samples taken in class X TKJ of -3.688, it can be seen that the comparison of increased knowledge of students before and after being given services so from this study it can be concluded that information services in guidance and counseling using audio-visual media have an effect on understanding bullying behavior in class X TKJ students at SMK Persada Bandar Lampung.

Keywords: Information Services, Audio-Visual Media, Understanding Bullying Behavior.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. LetKol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp 0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reka Sallna Ratu Febriana
NPM	: 1811080021
Jurusan/Prodi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebutkan dalam footnote atau daftar pusataka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuh nya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 November 2022
Penulis

Reka Sallna Ratu Febriana
NPM.1811080021

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG.**
Nama	:	**REKA SALLNA RATU FEBRIANA**
NPM	:	**1811080021**
Jurusan/ Prodi	:	**Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Hj. Nirwa Diana, M.Pd	**Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**
NIP. 196408281988032002	**NIP. 196104011981031003**

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **REKA SALLNA RATU FEBRIANA** NPM: **1811080021**, Jurusan: **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**. Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Pada Hari / Tanggal: Senin, 23 Januari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua	**: Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**	(.....)
Sekretaris	**: Tika Febriyani, M.Pd**	(.....)
Penguji Utama	**: Dr. Laila Maharani, M.Pd**	(.....)
Penguji I	**: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**	(.....)
Penguji II	**: Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

ٱلَّذِينَ يَلۡمِزُونَ ٱلۡمُطَّوِّعِينَ مِنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ فِي ٱلصَّدَقَٰتِ وَٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا
جُهۡدَهُمۡ فَيَسۡخَرُونَ مِنۡهُمۡ سَخِرَ ٱللَّهُ مِنۡهُمۡ وَلَهُمۡ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٧٩

" (Orang-orang munafik itu) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih".

(At-Taubah/79)[1]

[1] Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta : QS. At-Taubah, 2020) h. 79.

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, ayah Muhaimin dan ibu Dahlia, terimakasih atas segala doa, yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi, memberikan pendidikan dasar dan selalu mengarahkan kepada jalan yang benar, atas pengorbanannya, cucuran keringatnya, serta kesabarannya yang sangat luar biasa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada diri penulis sendiri yang telah melalui semuanya, berjuang dan bertahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Adikku satu-satunya, Rajazah Gautama Nopran Dinata terimakasih untuk bantuan dan semangat yang sudah diberikan, agar dapat menyelasaikan skripsi ini dengan baik. Ku persembahkan juga untuk Almh Nenek ku Marpuah.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Kegruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bukit Kemuning kab. Lampung Utara, pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2001 dari pasangan bapak Muhaimin Abura`i dan ibu Dahliana. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh Pendidikan formal dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) Muslimin Bukit Kemuning Lampung Utara, kemudian menyelesaikan studi tingkat Sekolah Dasar di SDN 02 Bukit Kemuning, Lampung Utara pada tahun 2012. Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Bukit Kemuning, Lampung Utara pada tahun 2015. Tingkat Sekolah Mengengah Atas di SMAN 01 Bukit Kemuning, Lampung Utara pada tahun 2018. Dan memasuki bangku perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam pada tahun 2018 melalui jalur SPAN PTKIN.

Pada bulan Juni 2021 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Sukamenanti, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Dilanjutkan pada bulan September 2021 dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Persada Bandar Lampung.

Bandar lampung, 18 November 2022
Penulis

Reka Sallna Ratu Febriana
NPM.1811080021

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Skripsi ini berjudul **"PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SMK PERSADA BANDAR LAMPUNG"** Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terikasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M.Psi selaku sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, semangat, serta bimbingan selama peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Dosen–Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak menyumbangkan ilmunya selama penulis di bangku perkuliahan.
6. Ibu Winarni, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMK Persada Bandar Lampung yang telah memberikan waktu dan tempat penelitian.
7. Bapak Rahman Basri, S.Psi selaku guru BK di SMK Persada Bandar Lampung yang telah membantu selama proses penelitian sehingga berjalan dengan lancar.
8. Orang tua tercinta, Ayahku Muhaimin Abura`I dan Mamaku Dahliana serta adikku Rajazah Gautama Nopran Dinata dan seluruh keluarga terimakasih atas semangat, doa dan dukungannya.
9. Teruntuk Sohib seperjuangan ku Wahyu Indah Pratiwi yang yang telah memberikan semangat dan bantuan. bestie squad Melisa E, N Bayti, Rini L, Ristina Ayu, Tika O, yang telah menemani selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Rekan-rekan squad kelas G BKPI angkatan 2018, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih untuk canda tawa dan kebersamaannya selama dibangku perkuliahan. Juga teman-teman KKN Desa Sukamenanti Bukit Kemuning Lampung Utara, dan teman-teman PPL SMK Persada Bandar Lampung.
11. Teman-teman seperjuagan angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwasanya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna membuat skripsi ini agar lebih baik.

Akhirnya teriring Do'a semoga jerih payah dan amal sholeh dari bapak, ibu dan sahabat-sahabat tercatat sebagai amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 18 November 2022
Penulis,

Reka Sallna Ratu Febriana
NPM 1811080021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
SURAT PERSETUJUAN ..... **vi**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan 10
H. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORITIK
A. Layanan Informasi 12
a. Pengetian Layanan Informasi 12
b. jenis-jenis layanan informasi 13
c. Tujuan dan Fungsi Layanan Informasi 14
d. Keuntungan Layanan Informasi 14
e. Materi Umum Layanan Informasi 15
f. Metode layanan informasi 15
g. Materi dan asas layanan informasi 16
h. Pelaksanaan Layanan Informasi 16
B. Media Audio Visual 17
a. Pengertian Media Audio Visual 17
b. Jenis-jenis Media Audio Visual 18
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual 18
d. Media Video yang dipakai oleh Peneliti 19
C. Pemaham 19
a. Pengertian Pemahaman 19
b. Tingkat-Tingkat Dalam Pemahaman 20
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman 20
D. Perilaku *Bullying* 21
a. Pengertian Perilaku *Bullying* 21

b. Jenis-jenis *Bullying* 22
c. Karakteristik Korban Dan Pelaku *Bullying* 22
d. Pihak-Pihak yang Telibat dalam Perilaku *Bullying* 23
e. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* 24
f. Dampak Perilaku *Bullying* 24
g. *Bullying* di Sekolah 25
h. Tindakan Sekolah Menghadapi *Bullying* 25
i. Tindakan Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* 26
j. Hubungan Layanan Informasi Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* 26
E. Hipotesis Penelitian 27
F. Kerangka Berfikir 28

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 30
B. Pendekatan, Jenis Penelitian dan Desain Penelitian 30
C. Populasi dan Sample 31
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Teknik Analisis Data 34
F. Definidi Operasional Variabel 34
G. Instrumen Penelitian 36
H. Uji Validitasi dan Reliabilitas Data 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 41
B. Data Deskripsi 45
C. Pembahasan 48
D. Keterbatasan Penelitian 50

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Masalah Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas X TKJ SMK Persada Bandar Lampung 7
Tabel 3.1 Skor Jawaban dengan Memberi Tanda (√)..... 32
Tabel 3.2 Kriteria Bullying 33
Tabel 3.3 Definisi Operasional 34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen penelitian..... 36
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Peserta Didik Kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022..... 38
Tabel 3.6 *Case Processing Summary* 40
Tabel 3.7 *Reliability Statistics* 40
Tabel 4.1 Hasil Pretest Pemahaman Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik 41
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peseta Didik di SMK Persada Bandar Lampung 43
Tabel 4.3 Hasil Posttest Pemahaman Perilaku Bullying pada Peserta Didik 45
Tabel 4.4 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022..... 46
Tabel 4.5 Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* 47
Tabel 4.6 *Test Statistics* 47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti memilih judul "**Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserta Didik di SMK Pesada Bandar Lampung**". Hal ini perlu adanya penegasan terkait mengenai sebutan-sebutan pada penelitian ini. Adapun penegasannya diantaranya:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

layanan informasi merupakan layanan untuk membekali pengetahuan pada individu tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi tersebut selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan.[2]

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah bentuk perantara audio visual yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat. sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.[3]

Audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya. Media

3. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami makna materi yang dipelajari. Secara umum, unsur pemahaman ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep, yang ditandai antara lain oleh kemampuan menjelaskan makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri.[4]

4. Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan bagian dari perilaku yang agresif dan biasanya dilakukan berulang-ulang. Banyak efek yang dimunculkan dari perilaku *bullying*, baik efek jangka pendek dan

---

[2] Emria Fitri., "E*fektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar*," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2.2 (2016), 84–92.

[3] "*Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya* - BUNGFEI.COM," https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html.

[4] Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

panjang dari segi psikososial, kesehatan mental, fisiologis, dan perilaku negatif lainnya. Efek ini muncul baik dari segi pelaku *bullying* maupun korban bullying.

Bullying yang terjadi pada peserta didik dilingkungan sekolah dilakukan oleh teman dan bahkan melibatkan sekelompok siswa beberapa perilaku *bullying* antara lain yaitu: *verbal bullying, social bullying, psical bullying, dan cyberbullying.*[5]

Dari pemaparan diatas mengenai pengertian istilah-istilah dalam judul penelitian ini yakni Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserta Didik dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan informasi dalam bimbingan dan konseling untuk pemahaman perilaku bullying pada peserta didik.

B. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti kebutuhan kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian. Kebutuhan sosial; pemenuh keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Kebutuhan intelektual; semua siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain.[6]

Seorang peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya harus mengaitkan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan peserta didik mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri pun termasuk pemahaman. Sebagaimana diakatakan oleh Bloom dalam Djali, berpendapat bahwa “Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri”.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Dalam prosesnya, terjadi transfer ilmu dan transfer nilai. Tahapan pendidikan sekolah yang dilalui anak sebagai seorang siswa salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Masa SMA merupakan masa remaja pertengahan yang umumnya berada dalam rentang usia 15-18 tahun. Pada masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Menurut Hendriati teman sebaya memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengandalkan impulsevitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang

---

[5] siti irene Dwiningrum, “*Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Perilaku Bullying,”* 7 (2020), 188–96.

[6] Juli Yanti, *“Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas*,” 2019.

berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin di capai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar peserta didik mengenal secara objektif lingkungan baik lingkungan sosial dan lingkungan fisik, dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.

Konseling merupakan suatu proses, yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan. Kemudian konseling merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu, makna bantuan disini yaitu sebagai upaya untuk membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah dan kasus-kasus yang dihadapi dalam kehidupannya. Tugas konselor adalah menciptakan kondisi-kondisi yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan klien.[7]

Menurut Siswoyo peserta didik merupakan aset bangsa yang akan menjadi generasi penerus dimasa yang akan mendatang. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Keluarga dan lingkungan tempatnya bertumbuh dan berinteraksi akan membentuk karakter tiap peserta didik. Namun lingkungan tidak semua mendukung atau memberikan hal positif dari proses perkembangan dan pertumbuhan peserta didik tersebut. Selain keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya, sekolah pun menjadi tempat untuk bertumbuh bagi para peserta didik. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan yang terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan. Pendidikan di sekolah juga merupakan tempat khusus untuk membangun hubungan atau mengubah perilaku serta kepribadian peserta didik sebagai anggota masyarakat. Sekolah merupakan faktor penting sebagai penentu bagi perkembangan kepribadian anak (peserta didik), baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku. Selain itu Undang-Undang Perlindungan Anak (UUPA) Nomor 23 Tahun 2002 pasal 54 menyatakan nahwa anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya. Oleh karenanya, peserta didik diharapkan tidak melakukan hal yang tidak sesuai tata tertib sekolah atau bahkan memperlihatkan perilaku yang merugikan orang lain.[8] Salah satu tindakan merugikan orang lain yang menjadi perhatian saat ini adalah tindakan kekerasan antar peserta didik atau yang dikenal dengan istilah *bullying*.

Bullying merupakan perilaku agresif yang melibatkan ketidak seimbangan kekuatan, perilaku diulang-ulang, atau memiliki potensi diulang. Komisi Perlindungan Anak Indonesia KPAI mengidentifikasi bahwa dalam kurun waktu 9 tahun semenjak tahun 2011 hingga 2019 terdapat 37.381 data pengaduan kekerasan terhadap anak. Kasus *bullying* baik yang terjadi dalam pendidikan maupun melalui media sosial angkanya terus meningkat (KPAI, 2019). Data pengaduan anak kepada KPAI bagai fenomena gunung es, yakni data yang terlapor sangat sedkit dibandingkan data perilaku bullying yang masih terjadi pada anak. Melihat skala dampak yang

---

[7] Crusita Maharani Samsudin, *"Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Animasi*," 68.1 (2020), 1–12 <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.

[8] G N Adit, H Hendriana, dan T Rosita, "Bi*mbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik SMP 'X' di Kota Bandung," FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2.6 (2019), 213–27.

disebabkan dari tiga peristiwa tersebut, hal ini memperlihatkan gangguan perilaku yang dialami anak. Gangguan perilaku tersebut perlu diantisipasi sejak awal termasuk dalam lingkup pendidikan tingkat dasar agar tidak menjadi tali rantai yang semakin panjang. Anak-anak membutuhkan figur orang dewasa disekelilingnya untuk memberikan perlindungan dan keselamatan dari bahaya *bullying*.

Pada masa pandemi ini, media sosial menjadi ruang pelarian bagi anak untuk menghilangkan kejenuhan akibat harus belajar dan beraktivitas di rumah saja. Namun ternyata hal ini tak pelak juga mengancam anak dari tindak kekerasan secara daring. Deputi Bidang Perlindungan Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), Nahar menegaskan salah satu kekerasan yang mengancam anak di media sosial adalah perundungan media daring atau *cyberbullying*.

"Masa pandemi ini membuat aktivitas belajar-mengajar yang sebelumnya dilakukan secara manual harus berganti dengan penerapan teknologi. Dengan kata lain anak akan lebih sering mengakses gawai dan internet. Untuk menjadikan internet sebagai tempat bermain dan belajar yang aman bagi anak-anak diperlukan komitmen yang serius dan kerjasama berbagai pihak dari pemerintah maupun non pemerintah, termasuk peran dari orangtua dan anak yang harus menjadi garda terdepan dalam melindungi diri dari bahaya *cyberbullying* yang ada di internet," ujar Nahar saat membuka Webinar Lindungi Anak dari Perundungan di Media Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. Mereka yang menjadi pelaku bullying di media sosial tidak memiliki etika sehingga tidak bisa membedakan bagaimana menyampaikan kritik, saran, dan *bullying*.[9]

Bullying adalah tindakan sadar dan disengaja yang dimaksudkan untuk merugikan, menimbulkan ketakutan melalui serangan lebih lanjut dan menimbulkan teror. Gerald menyatakan bullying maupun perilaku-perilaku antisosial lain yang lebih umum memiliki faktor-faktor yang serupa, yaitu faktor biologis, faktor personal, faktor keluarga, faktor kelompok sebaya, faktor sekolah/intituisi, dan masyarakat.

Dalam agama Islam perilaku yang merugikan orang lain merupakan perilaku tercela, perilaku mengolok-olokan teman, menghina mencaci dengan maksud tujuan tertentu merupakan perilaku yang tidak baik, serta tidak mencerminkan akhlakul karimah. Sebagaimana yang telah di firmankan oleh Allah dalam surat al-Hujarat ayat 11 tentang larangan mengolok-olokkan teman.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن
نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ
ٱلۡفُسُوقُ بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ١١

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan perempuan yang lainnya, boleh jadi yang direndahkan kumpulan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan janganlah memanggil dengan gelar yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (pangilan) yang*

[9] "KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK," https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2775/stop-cyberbullying-ciptakan-ruang-daring-yang-aman-bagi-anak-di-masa-pandemi-covid-19.

buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itu lah orang-orang zalim."[10]

Menurut tafsiran ayat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku mem*bully* merupakan perilaku yang tidak baik. Istilah tidak baik merujuk kepada sesuatu akibat atau dampak jika perilaku itu tetap dilakukan. Dalam hal ini, *bullying* termasuk kepada perilaku tidak baik karena dampak dari perilaku *bullying* itu memiliki dampak yang negatif bagi korban.

Salah satu faktor munculnya perilaku *bullying* adalah faktor eksternal yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pembentuk perilaku *bullying* dari lingkungan keluarga adalah kebiasaan pola asuh orang tua. Pola asuh tersebut misalnya bagaimana orang tua melakukan tindakan kekerasan pada anak dan bagaimana anak mengamati orang tua melakukan tindakan kekerasan atau agresi pada orang lain.[11] Keluarga adalah pendidikan pertama anak, orangtua yang terlalu keras mendidik anaknya, orang tua yang sering menghukum anaknya berlebihan, situasi keluarga yang berkonflik, keluarga yang kurang bisa memberikan rasa aman dan nyaman adalah salah satu faktor terlahirnya pelaku *bullying*. Faktor individu yang mendorong perilaku *bullying* adalah keadaan biologis dan temperamen individu tersebut. Faktor biologis adalah keadaan biologis anak tersebut, dikatakan jika seseorang memiliki tingkat testoseron yang tinggi akan mendorong untuk berprilaku agresif sehingga membahayakan orang lain.

Selanjutnya faktor tempramen seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku *bullying*. Anak dengan tempramen pemarah cenderung lebih agresif daripada anak dengan temperamen tenang sehingga anak dengan temperamen pemarah lebih cenderung melakukan tindakan bullying[12].

Adapun bentuk tindakan *bullying* menurut Coloroso, *bullying* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. *Bullying* fisik, merupakan bentuk penindasan yang dilakukan dengan menggunakan fisik seperti mencekik, memukul, meninju, menyikut, menendang, menggigit, mencakar, dan seringkali dilakukan dengan meludahi dengan posisi yang menyakiti korban, serta merusak pakaian atau barang-barang milik anak yang tertindas;
b. *Bullying* verbal, Penindasan dalam bentuk secara verbal dapat berupa memanggil dengan celaan, memfitnah, mengomentari yang kejam, penghinaan, dan memberikan pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual;
c. *Bullying* relasional, Penindasan secara relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan ini secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran, Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan napas, bahu, yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.
d. *Cyber bullying*, penindasan ini merupakan bentuk bullying yang terbaru karena semakin berkembang pesatnya teknologi informasi yang berupa internet dan media sosial menimbukan *cyber bullying* melalui media sosial. Bullying secara sistematis korban akan terus menerus mendapatkan pesan negative dari pelaku bullying baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya.[13]

---

[10] Muhammad Shohib. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, PT Qomari Prima Publisher, 2007.

[11] Dwiningrum. "*Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Perilaku Bullying"*.

[12] Dian Ayu Lestari dan Redi Eka Andriyanto, "*Analisis Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018 / 2019 The Analysis of Students Bullying Behavior of Sma 15 Bandar Lampung Academic Year 2018 / 2019*," 2019.

[13] Surilena. *Perilaku Bullying (Perundungan*). tinjauan pustaka , (2016). h : 328-329.

Tahap pertama yang dilakukan penulis sebelum pelaksanaan penelitian adalah melakukan observasi dan wawancara. Alasan penulis melakukan observasi yaitu agar peneliti dapat melihat secara langsung perilaku *bullying* yang muncul pada peserta didik. Sedangkan penggunaan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk mendapatkan tambahan informasi bagi peneliti yang digunakan sebagai data awal yang akan digunakan sebagai data untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Persada Bandar Lampung banyak siswa yang memiliki perilaku *bullying* dengan mengatakan hal yang tidak menyenangkan atau memanggil temannya dengan julukan yang buruk dll, hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang belum mengetahui lebih jelas tentang perilaku *bullying*. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada kelas X TKJ SMK Persada Bandar Lampung terdapat banyak peserta didik yang belum memahami secara optimal tentang perilaku *bullying.*

Data awal dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Persada Bandar Lampung pada saat pra penelitian tanggal 25 Februari 2022 guru bimbingan dan konseling mengatakan:

> "Beberapa siswa mengaku pernah mengalami *bullying* di kelas. Siswa yang sering mengalami tindakan *bullying* adalah siswa yang sering menyendiri atau siswa yang pendiam. Perilaku *bullying* tersebut sering berlanjut. Pelaku *bullying* ini merupakan teman sebaya korban, seringkali Perilaku *bullying* ini tidak di sadari oleh para pelaku *bullying*. Berbeda dengan pelaku. Siswa yang menjadi korban b*ullying* sering kali merasa bahwa dia sangat tertekan oleh oleh tingkah si pembully. *Bullying* yang sering kali dialami oleh siswa di SMK Persada Bandar Lampung ini yaitu berupa *bullying* secara verbal, yaitu *bullying* yang berupa perkataan mengejek dan menyakiti hati korban. Tindakan perilaku *bullying* secara verbal ini paling sering terjadi ketika peserta didik sedang didalam kelas, *bullying* secara verbal dialami korban yaitu berupa olok-olokan atau memanggil dengan sebutan nama mengejek, yang membuat korban merasa terkucilkan."[14]

Berdasarkan dokumentasi data awal dari guru Bimbingan dan Konseling yang dilakukan pada saat pra penelitian terhadap pemahaman perilaku *bullying*, sebagai berikut

[14] Rahman Basri, S.Psi Guru Bimbingan dan Konseling SMK Persada Bandar Lampung, "*Dokumentasi*" pada tanggal 25 februari 2022

Tabel 1.1
Data Masalah Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* Pesera Didik di Kelas X TKJ SMK Persada Bandar Lampung 2021/2022

No	Nama	Indikator *bullying*	Keterangan (bentuk perilaku *bullying*)	Jumlah peseta didik
1	AD DE	*bullying* verbal	Mengejek, mengatakan hal yang tidak menyenangkan atau memanggil dengan julukan yang buruk.	2
2	AN RA	*bullying* fisik	Mendorong, Menyenggol.	2
3	FSB MA	*bullying* psikologis	Mengucilkan, Pengabaian, Penghindaran.	2
4	SDS RAD	*cyber bullying*	Menyindir seseorang dengan menggunakan media sosial	2
Jumlah				8

Sumber Data : Dokumentasi guru BK tentang perilaku *bullying* peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung[15]

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh data bahwa kelas X TKJ yang berjumlah 22 peserta didik, yang memiliki permasalahan terhadap pemahaman perilaku *bullying* berjumlah 8 peserta didik, hal ini diketahui dari beberapa indikator berikut ini: terdapat peserta didik yang memperlihatkan perilaku *bullying* verbal, seperti menghina dan mencaci. peserta didik yang melakukan *bullying* fisik, seperti melempar benda dan mendorong. Terdapat peserta didik yang melakukan *bullying* psikis seperti mengucilkan dan peserat didik melakukan *cyber bullying* seperti menyindir teman di sosial media. Hubungan sosial di sekolah seperti itu adalah termasuk dalam perilaku *bullying*. Oleh karena itu penulis memfokuskan penelitian tentang pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung yang masih sering terjadi.

Layanan informasi merupakan kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.[16]

[15] "*Dokumentasi*" *Guru BK SMK Persada Bandar Lampung* pada 25 februari 2022

[16] Badrul Kamil, Daniati, *"Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017"*, tersedia online di https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli.

Salah satu layanan bimbingan konseling yang tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku *bullying* yang terjadi antar peserta didik adalah layanan informasi dengan menggunakan media audio visual. Layanan ini bertujuan agar individu atau peserta didik mengetahui dan menguasai informasi dengan menggunakan media audio visual yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Terkait hal tersebut, dalam teorinya: Prayitno menjelaskan ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi". Berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapka dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas rencana dan keputan yang dibuat itu. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Dengan ketiga alasan tersebut, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya maka barang siapa tidak memperoleh informasi maka ia akan kehilangan masa depan.

Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Manfaat penggunaan media menurut Nursalim adalah media membuat proses layanan bimbingan dan konseling lebih menarik, proses layanan bimbingan dan konseling lebih interaktif, dapat memperlancar proses bimbingan dan konseling. Dengan penggunaan media dalam bimbingan dan konseling ini siswa dapat lebih mudah memahami masalah yang dialami atau menangkap bahan materi yang disajikan lebih mudah di pahami dan cepat dimengerti.[17] Media audio visual adalah Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual dilakukan agar peserta didik dapat melihat mengamati informasi-informasi yang ada dilingkungan peserta didik. selain itu, pemanfaatan media audio visual juga sangat berpengaruh terutama di bidang-bidang bimbingan dan konseling.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam kelas akan menjadi lebih efektif. Dengan adanya media audio visual yang ditampilkan, memotivasi peserta didik, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan peserta didik. Media audio visual pada dasarnya dapat membantu mendorong peserta didik dan dapat membangkitkan minatnya pada layanan informasi yang diberikan dengan meyuguhkan berbagai hal informasi untuk dapat membuka pandangan baru bagi sasaran layanan. Tentunya guru BK dalam memberikan informasi kepada peserta didik harus selektif mencari dan menyampaikan informasi terkait pemahaman perilaku *bullying*.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidetifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat 8 peserta didik yang memiliki permasalahan terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung.

---

[17] Shella, N. N.. *Pengembangan Media Video Animasi Anti Kekerasan Verbal Dalam Layanan Informasi Di SMPN 1 SRENGAT* . Bimbingan dan Konseling , (2017) h. 3.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu di batasi masalah penelitian yaitu apakah ada Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserta Didik di SMK Persada Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SMK Persada Bandar lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserata Didik di SMK Persada Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperkaya ilmu pendidikan dan wawasan penelitian dibidang bimbingan dan konseling. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya terkait Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserata Didik di SMK Pesada Bandar Lampung.

2. Manfaat praktis

a). Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan layanan konseling menggunakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual di sekolah dalam mengurangi perilaku *bullying* di dunia Pendidikan.

b). Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

c). Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang mengatasi perilaku *bullying* di sekolah.

d). Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui sejauh mana "Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* pada Peserata Didik di SMK Pesada Bandar Lampung".

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi bahan referensi dengan penelitian penulis yaitu:

1. Penelitian yang berjudul "Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Meningkatkan Sikap Anti *Bullying* Peserta Didik" yang ditulis oleh Mirnayenti, Syahniar & Alizamar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan informasi media menggunakan animasi untuk meningkatkan sikap anti-bullying peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan *Quasi Experiment* dengan *desain pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini melalui uji validitas isi

oleh beberapa ahli dan juga dilakukan menggunakan Product Moment Correlation dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan informasi menggunakan media animasi dapat meningkatkan sikap anti bullying peserta didik.[18]

2. Penelitian yang dilakukan Siti Maspuroh pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Layanan Informasi untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas VIII di MTS Negeri 2 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah layanan informasi bullying sebagai layanan bimbingan dan konseling efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* peserta didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non- equivalent Control Group Design*. Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini fokus memperoleh data dan gambaran di lapangan tentang konseling kelompok dengan teknik layanan informasi untuk menurunkan perilaku bullying peserta didik, sedangkan teknik pengumpul data yang penulis gunakan yaitu angket tentang perilaku *bullying*, wawancara, observasi dan dokumentasi.[19]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Umatul Khoiriyah yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengantasi Perilaku *Bullying* pada Kalangan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih" guru bimbingan dan konseling dituntut agar dapat memberi perhatian serta mengambil peran penting dalam mengatasi serata melakukan penanganan yang mendalam bagi peserta didik yang terlibat bullying. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bullying pada kalangan peserta didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Untuk mengetahui program pelaksanaan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi bullying dan bagaimana hasil yang telah dicapai guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bullying di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 1 orang guru bimbingan dan konseling. Dari hasil penelitian ini penyebab perilaku bullying pada peserta didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih yaitu karena permasalahan pada keluarga yang menyebabkan kurangnya komunikasi. Adapun pendung guru bimbingan dan konseling dalam menangatasi perilaku bullying pada kalangan peserta didik, adalah adanya kerja sama antar guru dan lingkungan sekitar, adapun hasil program guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bullying pada kalangan peserta didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih seperti perubahan perilaku terhadap peserta didik dengan tidak melakukan kesalahan yang sama (perilaku bullying), peserta didik mendapatkan pemahaman materi tentang perilaku bullying sehingga dapat menekan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan layanan klasikal, peserta didik menjadi lebih paham serta dapat mengontrol diri untuk tidak melakukan perilaku *bullying*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan pada penelitian terdahulu adalah dalam penerapan Teknik media pada proses konseling dalam membantu meningkatkan pemahaman tentang perilaku bullying dan mengatasi permasalahan perilaku *bullying* pada peserta didik, kemudian perbedaan berikutnya adalah perilaku *bullying* yang diteleti sebelumnya tidak dalam keadaan pandemi Covid-19 sedangkan pada penelitian ini perilaku bullying yang terjadi pada peserta didik dimasa pandemi Covid-19 sehingga perilaku bullying yang terjadi pada peserta didik lebih sulit ditangani karena melihat situasi pandemi Covid-19 yang memang memiliki

[18] Mirnayenti Mirnayenti, Syahniar Syahniar, dan Alizamar Alizamar, "*Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Meningkatkan Sikap Anti Bullying Peserta Didik," Konselor*, 4.2 (2015), 84.

[19] A. M. Dixit Et Al., *"Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018 Skripsi*," *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5.

keterbatasan dalam pemberian layanan kemudian peserta didik juga dihadapi situasi sulit akibat dari pandemi, sehingga perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi masalah perilaku bullying ini pada peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhandan dari sistematika itulah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan pendahuluan yang akan menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diuraikan dalam beberapa hal yang menjadi kerangka dasar dalam penelitian yang akan dikembangkan pada bab-bab berikutnya. Pada bab 1 terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan pemaparan tentang teori-teori bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan layanan Informasi dalam bimbingan dan konseling dengan menggunakan media audio visual Terhadap pemahaman perilaku bullying pada peserta didik.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang peneliti gunakan selama melaksanakan proses penelitian dalam bab ini berisi keterangan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan releibilitas data serta metode analisis dan interprestasi data dalam penelitian.[20]

[20] Hamzah Khairiyah dan Muhammad Rais, "*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Sorong*," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2014, 15.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Persada Bandar Lampung yang telah dilakukan peneliti dari bulan Oktober-November 2022, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan media audio visual terhadap pemahaman perilaku *Bullying* pada peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung dan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik pada peserta didik. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan sebelum dan setelah pemberian layanan berdasarkan analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Dan hasil *pretest* menggunakan instrument berupa angket, peserta didik mendapatkan skor sebesar 419 dengan skor rata-rata sebesar 52,3. Kemudian setelah mendapatkan layanan informasi menggunakan media audio visual yaitu power-point dan vidio animasi, peserta didik diberikan *posttest* menggunakan insrument yang sama yaitu berupa angket dan mendapatkan skor sebesar 761 dengan skor rata-rata 95,1.

Hasil uji menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan Z_{hitung} dari sampel yang diambil di kelas X TKJ sebesar -3,688 maka dapat terlihat perbandingan peningkatan pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik kelas X TKJ di SMK Persada Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas, maka penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang perilaku *bullying* dan mampu untuk memperaktikkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan alternatif untuk membantu permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan pemahaman perilaku *bullying* dengan menggunakan media audio visual.
3. Bagi kepala sekolah untuk dapat mengkaji kembali agar dapat merumuskan kebijakan untuk memberikan jam pelajaran yang terkait dengan layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas agar guru bimbingan dan konseling dapat lebih mengenal karakter peserta didik guna memberikan layanan yang sesuai saat diperlukan.
4. Bagi sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik agar tidak terjadi Tindakan mem*bully* karena sudah mengetahu bahaya berperilaku *Bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar sutoyo, *pemahaman individu observasi, checklist, interview, kuesioner, sosiometri,* yogyakarta, pustaka pelajar, 2017.

Adit, G N, H Hendriana, dan T Rosita, "Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik SMP 'X' di Kota Bandung," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2.6 (2019).

Arikunto Suharsimi. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarata : Rajawali Pers, 2009).

Budi Purwoko. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling.* Surabaya:Unesa Univercity Press 2008.

Badrul Kamil, Daniati, "Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017", tersedia online di https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli.

Coloroso. *Penindas, Tertindas dan Penonton*. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Pra sekolah hingga SMU. Alih bahasa: Santi Indra Astuti. Jakarta: Serambi , tahun 2004.

Cynantia Rachnijati, *"Bullying Dalam Dunia Pendidikan,"* 2015.

Crusita Maharani Samsudin, *"Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Animasi*," 68.1 (2020).

Didik, Peserta, S M K Negeri, dan Bandar Lampung, "Pengaruh layanan konseling kelompok dengan tehnik," 2019

Dixit, A. M., S. V. Subba Rao, Original Article, K Choudhary, M. Singh, O. P. Choudhary, et al., "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018 Skripsi," *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018).

Dwiningrum, siti irene, "Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Perilaku Bullying," 7 (2020).

Ema Widya Sari, "Penggunaan Layanan Informasi Dalam Bimbingandan Konseling Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar"

Fitri, Emria, Ifdil Ifdil, S Neviyarni, dan others, "Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2.2 (2016).

Wharton, "guidance and counseling: Layanan Informasi BK" <http://counselingndut.blogspot.com/2013/02/layanan-informasi-bk.html> [2022]

V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, William Paloski and K. M. Baldwin, H Burkhardt, Recognizing Outstanding Ph, G Vogiatzis, C Hernández, Lutz Priese, et al., "Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Dalam Mereduksi Perilaku Bullying Peserta Didik Di SMP Pgri 6 Bandar Lampung," *Society*, 2.1 (2019).

Hengki Yandri, "*Peran Guru BK/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah*," Ejournal 7, no. 1 (2014).

Joni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1Pacitan, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.2, No.2, Hal 127 – 144, Edisi April 2014. Hal. 1"

Wharton, "Karakteristik Korban Dan Pelaku Bullying Faktor-Faktor Penyebab Bullying" <https://text-id.123dok.com/document/ky60wpjgy-karakteristik-korban-dan-pelaku-bullying-faktor-

faktor-penyebab-bullying.html>

Khairiyah, Hamzah, dan Muhammad Rais, "Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Sorong," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2014.

Irvan hermawanto "Konsep Layanan Informasi (Pengertian, Tujuan, Teknik, Kegiatan Pendukung Pelayanan Informasi) -" <https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/11/layanan-informasi-dalam-bk.html>

Binham's. "LAYANAN INFORMASI - Konselor Cerdas & Santun" <https://henipratiwikonselorcs.blogspot.com/2017/04/layanan-informasi.html>

Lestari, Dian Ayu, dan Redi Eka Andriyanto, "Analisis Perilaku *Bullying* Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018 / 2019 The Analysis of Students Bullying Behavior of Sma 15 Bandar Lampung Academic Year 2018 / 2019," 2019.

Masdin, "Fenomena bullying dalam pendidikan," *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.2 (2013).

Mirnayenti, Mirnayenti, Syahniar Syahniar, dan Alizamar Alizamar, "Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Meningkatkan Sikap Anti Bullying Peserta Didik," *Konselor*, 4.2 (2015).

Muhammad Shohib, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007).

Mugiarso, Heru, *Bimbingan dan Konseling*. (Semarang: Upt Unnes Press, 2009).

Novalia, Muhammad Sajali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014).

"Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya - BUNGFEI.COM" tersedia di : <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html>

Ramdani, Ramdani, "Peran Guru Bk/Konselor Dalam Mengentaskan Perilaku Bullying Participant of the Teachers Bk / Counselors To Alleviate Bullying Behavior," *Cahaya Pendidikan*, 2.1 (2016).

Samsudin, Crusita Maharani, "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas Viii MTS Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020," 68.1 (2020).

Steven Wharton, *How to stop that bully* (Yogyakarta: Kanisius, 2009).

Setiyawan, Yudik, "Tentang Pubertas Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018 / 2019 1438 H / 2018 M," 2019.

Tridhonanto. *Mengapa Anak Mogok Sekolah*. PT Elex Komputindo. 2014.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

Tohirin, Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009).

Sugiariyanti, Perilaku Bullying Pada Anak Dan Remaja, jurnal ilmiah psikologi, vol 1 & no 2,thn 2014.

Wina Sanjaya, *perencanaan dan Desain System Pembelajaran*. Cet 4 (Jakarta: Kencana 2011).